

**RITUAL KOMUNIKASI DALAM TRADISI BADANTAM : TINDAKAN
SOSIAL DAN MOTIF KEGOTONGROYONGAN MASYARAKAT
MINANG DI KELURAHAN KARAN AUR,
KOTA PARIAMAN**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Sebagai Salah Satu
Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi
Komunikasi Penyiaran Islam*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh :

Ghaitsa Tsuraya Sofa
2112010008

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG**

1446 H/ 2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ghaitsa Tsuraya Sofa
Nim : 2112010008
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Tempat/tanggal lahir : Padang/ 19 Desember 2002
Alamat : Padang, Sumatera Barat

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Ritual Komunikasi dalam Tradisi Badantam: Tindakan Sosial dan Motif Kegotongroyongan Masyarakat Minang di Kelurahan Karan Aur, Kota Pariaman”**. benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk diperlukan seperlunya.

Padang, 02 September 2025



Ghaitsa Tsuraya Sofa

2112010008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Ritual Komunikasi dalam Tradisi Badantam: Tindakan Sosial dan Motif Kegotongroyongan Masyarakat Minang di Kelurahan Karan Aur, Kota Pariaman”** disusun oleh Ghaitsa Tsuraya Sofa, NIM 2112010008 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasah.

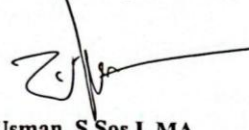
Padang, 02 September 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Irti Sulastri, M. Si
NIP.196402201994032002

Pembimbing II



Dr. Usman, S.Sos.I, MA
NIP.197808012006041003

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

“Ritual Komunikasi dalam Tradisi Badantam: Tindakan Sosial dan Motif Kegotongroyongan Masyarakat Minang di Kelurahan Karan Aur, Kota Pariaman”, yang disusun oleh Ghaitsa Tsuraya Sofa, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2112010008, telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, pada Kamis, 21 Agustus 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata (S1) pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.

Padang, 21 Agustus 2025

Tim Penguji

Ketua

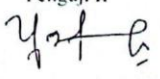

Prof. Dr. Irti Sulastrri, M.Si
NIP. 196402201994032002

Anggota

Penguji I


Dr. Mulyanti Syas, M.Si
NIP. 197208062005012003

Penguji II


Arifah Yenni Gustia, M.Soc.Sc
NIP. 198008062015032001

Penguji III


Prof. Dr. Irti Sulastrri, M.Si
NIP. 196402201994032002

Penguji IV


Dr. Usman, S.Sos.I, MA
NIP. 197808012006041003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

UIN Imam Bonjol Padang


Dr. Wakidul Kohar, M. Ag
NIP. 197404022001121001

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Ritual Komunikasi dalam Tradisi Badantam: Tindakan Sosial dan Motif Kegotongroyongan Masyarakat Minang di Kelurahan Karan Aur, Kota Pariaman”**. Yang disusun oleh **Ghaitsa Tsuraya Sofa**, Nim **2112010008**, Program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya tradisi badantam di kelurahan karan aur, kota Pariaman, yang dipahami mengandung pesan -pesan kegotongroyongan khususnya dalam membantu biaya penyelenggaraan perkawinan. Ditengah arus modernisasi tradisi ini tetap bertahan sebagai praktik budaya yang meneguhkan identitas kolektif masyarakat Minang. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi ritual James W. Carey untuk menganalisis makna tindakan sosial, motif kegotongroyongan, dan simbol-simbol budaya dalam tradisi badantam di Kelurahan Karan Aur, Kota Pariaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan model miles dan huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi badantam di Kelurahan Karan Aur dimaknai sebagai bentuk komunikasi ritual yang sarat makna sosial dan simbolik. Uang atau barang yang diberikan bukan sekadar nilai material, tetapi simbol yang mengandung pesan solidaritas, kepedulian, dan tanggung jawab moral antarwarga. Tradisi ini menampilkan peran ganda masyarakat, baik sebagai komunikator ketika memberi bantuan maupun komunikan Ketika menerima bantuan. Motif kegotongroyongan yang ditemukan dalam tradisi ini meliputi tiga aspek utama. motif emosional tergambar karena adanya rasa segan yang begitu besar jika tidak menghadiri undangan dalam tradisi ini, Motif timbal balik tergambar dengan adanya pencatatan nama dan pengumuman nama dan nominal Ketika berlangsungnya tradisi sebagai bentuk pengingat balas budi dimasa depan. Motif ekonomi tergambar Ketika tradisi ini dipercaya sangat membantu tuan rumah yang sedang melakukan pesta perkawinan, motif ini secara keseluruhan membentuk identitas kolektif dan memperkuat ikatan sosial. Tradisi badantam tidak hanya berfungsi sebagai praktik ekonomi, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang meneguhkan solidaritas sosial, menjaga kelestarian tradisi Minangkabau, serta menjadi strategi mempertahankan nilai gotong royong di tengah arus modernisasi yang individualistis. Oleh karena itu, keberlangsungannya perlu dijaga agar nilai tersebut tetap hidup dalam Masyarakat Minangkabau.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ritual Komunikasi dalam Tradisi *Badantam*: Tindakan Sosial dan Motif Kegotongroyongan Masyarakat Minang di Kelurahan Karan Aur, Kota Pariaman”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan, doa, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan penuh hormat dan kerendahan hati, penulis secara khusus menyampaikan apresiasi kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang, beserta jajaran Wakil Rektor UIN Imam Bonjol Padang.
2. Bapak Dr. Wakidul Kohar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, beserta jajaran Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.
4. Ibu Prof. Dr. Irta Sulastri., M.Si selaku Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dan senantiasa penuh kesabaran serta kesediaannya untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
5. Bapak Dr. Usman., M.A selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan senantiasa penuh kesabaran serta kesediaannya untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu seluruh dosen Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Terimakasih atas segala ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi

penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Imam Bonjol Padang.

7. Seluruh staff tata usaha Prodi, Fakultas, dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi
8. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Joni Syahrial dan Ibunda Neni Suryani, yang selalu hadir dengan cinta, doa, dan dukungan dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas setiap Do'a yang tidak terputus, setiap tetes keringat, dan pengorbanan, serta kerja keras yang tak pernah lelah demi memenuhi segala kebutuhan penulis, membimbing, mendidik, dan memberi kekuatan untuk terus melangkah. Terima kasih telah menjadi sumber semangat dan alasan terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta menggapai mimpi di masa depan
9. Terimakasih yang teristimewa penulis juga ucapkan kepada Saudara dan saudari penulis, Roman Requelmi, Arumaysya, Quratu 'Aini, Ghifron Ardana yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, serta membantu memperlancar segala urusan penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan kalian menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis.
10. Terimakasih kepada sahabat yang sudah penulis anggap sebagai saudara penulis, Silvia Hikmatul Jannah, Nabila Nurul Jannah, Afrilia Destila Vironica, Nadya dwi Junendy, wizi Faziria, Tiara Yasrul, Maisy Dwi Safitri, Ira Wahyuni Zalukhu, Yulia Annisa Fatimah atas kesetiaan dan kesabaran mereka dalam mendengarkan setiap keluh kesah, memberikan nasihat, membantu mencari solusi, mendampingi di setiap proses, serta turut membantu dalam penyusunan dan pengerjaan skripsi ini.
11. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan di jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah bekerjasama dan memberikan dukungan serta bantuan pada penulis selama perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sebagai manusia yang tidak luput dari kekeliruan, penulis sangat

mengharapkan kritik dan masukan yang membangun, baik terkait penyampaian bahasa, isi, maupun makna, agar ke depannya karya ini dapat disempurnakan dan memberikan manfaat bagi para pembaca.

Tak lupa, penulis memanjatkan doa untuk seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta dalam bentuk materi maupun nonmateri. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan tersebut dengan limpahan rahmat dan menjadikannya sebagai amal saleh. Aamiin yaa Rabbal ‘Alamiin.

Padang, 02 September 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ghaita Tsuraya Sofa', with a small mark below it.

Ghaita Tsuraya Sofa
Nim: 2112010008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Penjelasan Judul.....	11
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORITIS	17
A. Komunikasi Ritual	17
B. Tindakan Sosial.....	23
C. Motif Kegotongroyongan Masyarakat Minang.....	26
D. Tradisi <i>Badantam</i> dalam Perkawinan	33
E. Telaah Penelitian Terdahulu	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Sumber Data.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Temuan Umum	54
B. Temuan Khusus	57
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Karan Aur.....	55
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Informan Penelitian.....	56
---	----